

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk digitalisasi perbankan di Bank Muamalat KCP Madiun sudah berjalan dan diterapkan dengan baik. Seluruh bentuk *digitalisasi* perbankan di rancang khusus untuk memudahkan para nasabah. Bentuk-bentuk *digitalisasi* perbankan yang ada di Bank Muamalat KCP Madiun yang di buat khusus untuk nasabah perorangan atau individu terdiri dari *Mobile Banking* Muamalat DIN, ATM (*Automatic Teller Machine*), dan Debit Online. Kemudian, bentuk-bentuk *digitalisasi* perbankan yang digunakan untuk nasabah non-peorangan yaitu CMS (*Cash Management System*) yang berbasis website atau masih menjadi bagian dari *Internet Banking*. Bank Muamalat KCP Madiun memiliki bentuk-bentuk *digitalisasi* perbankan yang sangat mudah di operasikan, sehingga memudahkan nasabah saat melakukan transaksi perbankan yang ada di Bank Muamalat KCP Madiun. Bank Muamalat KCP Madiun juga akan segera meluncurkan bentuk *digitalisasi* perbankan terbaru yaitu pembayaran pajak bermotor dan pembayaran tagihan air melalui mobile banking Muamalat DIN.

2. Peran digitalisasi perbankan dalam peningkatan jumlah nasabah Bank Muamalat KCP Madiun diprakarsai dengan adanya kemudahan dalam penggunaan jasa *digital*, memperoleh informasi, pendaftaran, pembukaan rekening, transaksi dan penutupan rekening secara mandiri tanpa melibatkan petugas bank, termasuk nasabah dapat memperoleh informasi dan melakukan transaksi di luar produk perbankan seperti layanan nasihat keuangan, informasi investasi, transaksi e-dagang, dan berbagai kebutuhan lainnya dari nasabah dimaksud dengan hanya menggunakan satu channel melalui sarana elektronik/*digital* bank. Kemudahan membuka rekening hanya melalui *Mobile Banking* Muamalat DIN tanpa harus datang ke kantor cabang dinilai menjadi faktor utama meningkatnya jumlah nasabah di Bank Muamalat KCP Madiun. Untuk keperluan sekolah, nasabah bisa membayar uang tagihan sekolah melalui virtual account yang telah bekerja sama dengan pihak Bank Muamalat. Selain itu, nasabah juga bisa mendaftar Haji hanya melalui Muamalat DIN yang dilanjutkan dengan pembayaran *via transfer* dan bisa langsung mengikuti prosedur pendaftaran haji selanjutnya. Peningkatan jumlah nasabah tersebut mengalami peningkatan terhitung sejak diberlakukannya *digitalisasi* perbankan pada saat masa pandemi covid-19 dan hingga saat ini masih menunjukkan angka peningkatan yang terus naik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Bank Muamalat KCP Madiun dan pemaparan dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Muamalat KCP Madiun

Bagi pihak Bank Muamalat KCP Madiun diharapkan saat merancang bentuk-bentuk digitalisasi perbankan selalu memberikan kemudahan untuk nasabah dan mengikuti perkembangan jaman teknologi yang dibutuhkan nasabah agar nasabah selalu merasa nyaman menggunakan layanan jasa keuangan dari Bank Muamalat KCP Madiun dan dapat menjadi faktor penunjang meningkatnya jumlah nasabah setiap tahunnya.

2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang terkait peran digitalisasi perbankan dalam meningkatkan jumlah nasabah. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pada objek yang berbeda dengan rujukan referensi yang lebih beragam, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.